



## **Pelatihan Dasar Baca Puisi pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Buton**

Muslim<sup>1\*</sup>, Zidan La Rios<sup>1</sup>, Muh. Yasmin Rudiasya<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: [muslim.mus1987@gmail.com](mailto:muslim.mus1987@gmail.com)

### **Abstrak**

Mengajarkan puisi sebagai seni pertunjukan merupakan suatu tantangan karena kekhasan yang melekat di dalamnya, yang bergantung pada perpaduan disiplin seni yang dicakupnya. Pertunjukan puisi secara alami memasukkan unsur kognitif dan emosional serta memasuki ranah psikomotorik dalam pembelajaran puisi. Pertunjukan puisi menawarkan pengajaran teknik puisi yang ketat dan komprehensif. Pendekatan ceramah dan praktik langsung digunakan dalam layanan ini. Universitas Muhammadiyah Buton melakukan sosialisasi menyikapi penggunaan puisi khususnya bagi mahasiswa yang terdaftar pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal ini dilakukan karena sangat penting bagi siswa untuk membaca tulisan tentang berbagai topik dunia nyata. Tiga belas anak mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan temuan layanan tersebut, sembilan siswa memperoleh skor kategori tinggi sebesar 69,24%, tiga siswa memperoleh skor kategori sedang sebesar 23,08%, dan satu siswa memperoleh skor kategori rendah sebesar 7,69%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja peserta secara keseluruhan adalah 76,3 yang merupakan nilai rata-rata untuk level latihan. Terbilang baik. Masalah lain yang perlu dibenahi adalah landasan artikulasi, penghayatan, intonasi dan penghayatan.

**Kata Kunci:** Pelatihan Dasar, Puisi, Teori, Praktek

### **Abstract**

*Teaching poetry as a performing art is a challenge because of its inherent peculiarities, which depend on the mix of artistic disciplines it covers. Poetry performances naturally include cognitive and emotional elements and enter the psychomotor realm in poetry learning. Poetry performances offer rigorous and comprehensive teaching of poetry techniques. Lecture and hands-on approaches are used in this service. Buton Muhammadiyah University is conducting outreach regarding the use of poetry, especially for students registered in the Indonesian Language and Literature Education Study Program. This is done because it is very important for students to read writing about various real-world topics. Thirteen children took part in this activity. Based on the service's findings, nine students obtained a high category score of 69.24%, three students obtained a medium category score of 23.08%, and one student obtained a low category score of 7.69%. This shows that the overall performance of the participants was 76.3 which is the*

*average value for the training level. It's said to be good. Another problem that needs to be addressed is the basis of articulation, appreciation, intonation and comprehension.*

**Keywords:** *Basic Training, Poetry, Theory, Practice*

## 1. Pendahuluan

Puisi hanyalah sedikit dari genre sastra yang dipelajari di universitas-universitas tinggi. Genre ini sering diajarkan oleh orang dewasa (Milawati, 2020). Puisi adalah satu-satunya dari tiga genre sakral yang lebih mudah dipahami dibandingkan dua genre lainnya. Artinya, jika dosen memperlakukan Puisi sebagai mahasiswa senior di kelasnya dibandingkan mata kuliah sastra (Sunaryo dkk., 2021). Puisi sebagai peserta senior dalam suatu permainan memiliki seperangkat keterampilan unik yang didasarkan pada kemajuan peserta senior dalam permainan tersebut, sehingga sulit untuk mengajarkan Puisi sebagai peserta senior dalam suatu permainan (Yalesvita & Eliza, 2020). Puisi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan apa yang terjadi ketika penonton, tim produksi (termasuk manajer produksi, sutradara, aktor, perancang konstruksi, perancang latar, dan pihak terkait lainnya), dan skenario, semuanya berjalan dengan baik.

Cara mempelajari puisi ada dua, yaitu membaca tulisan puisi yang merupakan salah satu jenis karya sastra, dan mendengarkan pertunjukan puisi yang juga merupakan salah satu bentuk karya sastra (Lisniasari, 2022). Dibutuhkan lebih dari sekedar pengetahuan puisi untuk belajar tentang sastra dan puisi. Mereka harus psikomotorik dan mampu memahami, termasuk komponen emosional (Naitboho et al., 2022). Hasilnya, siswa memperoleh keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik yang komprehensif. Pertunjukan puisi secara alamiah memasukkan unsur kognitif dan emosional serta ranah psikomotorik (Subhan et al., 2021). Interaksi antara ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik terjadi sepanjang seni pertunjukan, termasuk akting dalam puisi, secara kebetulan. Ketiga ciri tersebut dipadukan oleh aktor yang tampil (Baihaqi & Baihaqi, 2019).

Sudah pasti dosen yang menggunakan puisi apresiasi harus terampil dalam memfasilitasi pembelajaran dan pengajaran. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu keterampilan yang perlu dimiliki seorang profesor (Permana et al., 2019). Komponen praktik puisi merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang dipertanyakan (Muliadi et al., 2020). Pada kenyataannya, puisi akan membantu siswa membuat hubungan antara materi yang dibahas di kelas dan skenario dunia nyata. Hal ini juga akan memotivasi mereka untuk membuat hubungan antara pengalaman akademis dan kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat (Sanjaya & Sanjaya, 2022).

Menurut Syafii dkk. (2022) terdapat dua jenis kegiatan apresiasi puisi: (1) kegiatan reseptif dan (2) kegiatan produksi. Kegiatan mengapresiasi puisi reseptif lebih fokus pada pemahaman dan evaluasi sebuah puisi (Suparyanto & Rosad, 2020). Pendekatan yang lebih terfokus dalam mengapresiasi puisi adalah dengan memahami dan menyikapi produksi puisi tersebut. Untuk lebih berpartisipasi dalam penikmatan puisi, latihan pertunjukan puisi mungkin bermanfaat (Permatasari & Pratiwi, 2021).

Pertunjukan puisi idealnya memberikan pengajaran keterampilan puisi yang serius dan komprehensif (Yono et al., 2021). Kurangnya metode pengajaran yang menarik dan efektif menjadi salah satu hal yang membuat pembelajaran permainan panggung di Universitas Muhammadiyah Buton kurang efektif dan mengasyikkan. Di wilayah Kota Baubau, pelatihan pembelajaran puisi berbasis puisi dapat membantu membentuk siswa menjadi pribadi yang unggul. Untuk lebih mempersiapkan generasi masa depan menuju kesuksesan dan pertumbuhan, maka perlu dibangun karakter pribadi peserta didik.

Siswa dapat berupaya mewujudkan potensi dirinya secara maksimal karena mereka termasuk generasi yang akan terlibat aktif dalam kehidupan sosial di masa depan. Siswa melalui pengajaran (Padmo Adi Nugroho et al., 2021). Melalui proses pendidikan yang memasukkan unsur-unsur yang mendorong pengembangan karakter pribadi, dilakukan upaya serius untuk mentransfer dan mengembangkan budaya dan karakter bangsa kepada generasi penerus (Ramli, 2022). Pendidikan pada akhirnya akan meningkatkan taraf masyarakat di masa depan (Wajdi, 2017).

## **2. Metode Penelitian**

Pendekatan ceramah dan praktik langsung digunakan dalam layanan ini. Pada kegiatan ini, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton yang mempelajari pendidikan bahasa dan sastra Indonesia diberikan pengenalan latihan dasar puisi melalui ceramah, sedangkan latihan gerak tubuh digunakan untuk latihan puisi. Dalam rangka mensosialisasikan kepada siswa yang terdaftar pada program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, diberikan pengajaran dasar puisi. Universitas Muhammadiyah Buton melakukan sosialisasi menyikapi penggunaan puisi khususnya bagi mahasiswa yang terdaftar pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal ini dilakukan karena sangat penting bagi siswa untuk membaca tulisan tentang berbagai topik dunia nyata. Tiga belas anak mengikuti kegiatan ini. Tanggal pelaksanaan kegiatan ini adalah tanggal 07 – 08 Oktober 2023. Acara ini akan bertempat di Kecamatan Melai Kota Baubau di Istana Kesultanan Buton. Berikut tanda-tanda keberhasilan kegiatan pelatihan: kemampuan terlibat penuh dalam kegiatan pelatihan, memperoleh dasar-dasar puisi, dan menggunakan taktik akting Oscar Brocket saat berlatih puisi.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Proyek pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Buton terlaksana dengan sempurna. Tujuan dari latihan PKM ini adalah untuk mengajarkan dasar-dasar puisi kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UM Buton. Berikut latihan dasar pengajaran puisi:

### **3.1. Penjelasan Materi**

Tujuan menjelaskan topik ini kepada siswa adalah untuk membantu mereka memahami dasar-dasar teori puisi sehingga mereka dapat mempraktikkannya dengan benar. Hal ini penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa saat menerapkan latihan puisi.



**Gambar 1.** Penjelasan Materi Konsep Membaca Puisi

Mata kuliah ini membahas topik-topik sebagai berikut: Konsep Dasar Puisi, Keunggulan Praktek Puisi, Unsur-Unsur Puisi, dan Tata Cara Puisi, Seperti Pemilihan Skenario dan latihan dan latihan fisik. Jika tidak dibekali kerangka akting, maka peserta pelatihan akan kesulitan mencapai wilayah penokohan yang dituntut oleh sebuah dongeng dalam praktik pementasan puisi. Berdasarkan hal tersebut, tim pelaksana melanjutkan tahap pelatihan akting dasar. Latihan akting untuk tubuh, suara, pernapasan, dan rasa berfungsi sebagai alat pelatihan dan merupakan landasan akting.

### 3.2. Dasar Pelatihan

Berlatih puisi untuk memudahkan siswa, dilakukan dengan gerakan tubuh sebelum setiap sesi latihan. Siswa mendapatkan pengetahuan baru melalui latihan puisi ini. Siswa menyimak muatan puisi yang diberikan tim pengabdian masyarakat karena ingin mempraktekkan teknik akting Brocket dan karena penasaran dengan materi praktik yang digunakan.



**Gambar 2.** Pelatihan Gerak Tubuh

Saat menggunakan gaya akting Brocket untuk mempresentasikan kurikulum dan mempraktikkan permainan peran, mahasiswa mendapatkan keuntungan. Huruf, frasa, pengucapan, dan ritme teks sudah jelas bagi mahasiswa. Komponen dari unsur-unsur Puisi akan memberikan pemahaman yang mendasar tentang Puisi, maka diperlukan penjelasan di atas.



### 3.3. Praktek Puisi

Mahasiswa dan tim pengabdian masyarakat melakukan praktik langsung setelah selesainya kegiatan penerimaan materi. Seluruh anak yang telah dibagi menjadi beberapa kelompok menampilkan lakon tersebut di kelas dengan menggunakan naskah puisi singkat. Menonton terbuka untuk kelompok yang belum mendapat kesempatan untuk tampil. Pertunjukan berlangsung selama lima belas hingga dua puluh menit.



**Gambar 3.** Praktek Puisi

Hasil pengabdian ini latihan Puisi dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam memerankan tokoh Puisi. Fokus mahasiswa dan penguasaan tahapan masih perlu dikembangkan.

### 3.4. Monitoring dan Evaluasi

Semua kegiatan, termasuk penggunaan daftar kehadiran, diawasi dan dicatat. Selanjutnya, catatan-catatan ini diperiksa untuk ditindaklanjuti. Indikator keberhasilan digunakan untuk mengevaluasi kemajuan pengetahuan selama sesi pelatihan.

**Tabel 1.** Indikator Keberhasilan Praktek

Frekuensi	Presentase	Kategori
9	69.24%	Tinggi
3	23.08%	Sedang
1	7.69%	Rendah

Tingkat latihannya mencapai skor rata-rata 76,3 yang berarti secara keseluruhan kinerja peserta tergolong baik. Berdasarkan tingkat pemahaman siswa dalam melaksanakan praktikum, hasil analisis menunjukkan bahwa siswa mendapat kategori tinggi sebanyak 9 orang atau sebesar 69,24%, kategori sedang sebanyak 3 orang atau sebesar 23,08%, dan kategori rendah sebanyak 1 orang atau sebesar 7,69%. Dasar pertunjukan adalah topik lain yang memerlukan perhatian.

## 4. Kesimpulan

Hikmah yang dapat dipetik dari kegiatan pengabdian ini adalah para siswa antusias mengikuti pelaksanaan latihan puisi, dan penampilan mereka terbukti cukup baik. Hal ini membantu siswa berlatih puisi, itulah sebabnya latihan ini

bermanfaat. Antusiasme mahasiswa dalam belajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sangat dipengaruhi oleh lakon yang ditulis dan dibawakannya, yang pada gilirannya mempengaruhi kesediaan mereka untuk mengikuti latihan dasar puisi. Karya-karya seperti ini diharapkan dapat terus berlanjut, khususnya bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, agar mampu memanfaatkannya untuk mengembangkan peran dan karakter dalam memerankan alur puisi yang ditulisnya.

### Daftar Pustaka

- Baihaqi, I., & Baihaqi, I. (2019). Pembelajaran Puisi dengan Metode Role Playing Berbasis Project Learning bagi Mahasiswa PBSI Universitas Tidar. *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 5(2), 83–94.
- Lisniasari, D. (2022). Pelatihan Mengajar Dengan Metode Role Play Berbasis PsikoPuisi Kepada Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Swasta Pelopor Duri kemampuan mengajar dengan Metode Role Play Berbasis PsikoPuisi Kepada Tenaga Pendidik pendampingan menulis naskah Puisi dan praktik ata. *Journal.Upi-Yai*, 5(1), 61–65.
- Maspuroh, U., & Nurhasanah, E. (2020). Pelatihan Bermain Peran Dengan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa Slb B Dan Slb C Tunas Harapan Karawang. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273.
- Milawati, T. (2020). Peningkatan Kemampuan Anak Puisi dan Menulis Teks Puisi Melalui Model Pembelajaran Somatis Auidtiri Visual Intelektual (SAVI). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(2), 70–78.
- Muliadi, M., Mansyur, U., & Amin, K. F. (2020). Pelatihan Penulisan Naskah Puisi dari Cerita Lisan Sulawesi Selatan di MTs Negeri 2 Biringkanaya Makassar. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 127–132.
- Naitboho, O. D., Suratni, N. W., & Haryati, N. M. (2022). Pembelajaran Puisi Monolog Dengan Cerita Legenda Danau Toba Menggunakan Metode Role Playing Di Sd Inpres Tubuhu ' E , Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Pensi*, 2, 79–89.
- Padmo Adi Nugroho, Y., Yuliati, R., Susanto, E., Trihapsari, H., Nugrahani, R. A. P., & Hamonangan, S. M. (2021). Pelatihan Pembelajaran Puisi Online Untuk Guru Bahasa/Sastra Sekolah Menengah. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 139–149.
- Permana, A., Firdaus, N. M., Firmansyah, D., & Permana, I. (2019). Implementasi Pemanfaatan Latihan Terbimbing Dan Pembelajaran Menulis Naskah Puisi Berbasis Ekologi Das Citarum. *Abdimas Siliwangi*, 2(2), 103.
- Permatasari, D., & Pratiwi, Y. (2021). Karakteristik Naskah Puisi Serial Bertema Cinta Tanah Air Karya Siswa Ektrakurikuler Teater Sman 4 Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(1), 43–50.
- Ramli, A. (2022). Pelatihan Teater Rakyat Koa-Koayang pada Remaja Non-Produktif Komunitas Budaya Sossorang di Tinambung Sulawesi Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Seni Dan Desain*, 1.
- Sanjaya, M. D., & Sanjaya, M. R. (2022). Pelatihan Penulisan Naskah Puisi Semester IV Program Studi PBSI Universitas Baturaja. *Jurnal PKM Ilmu*

*Pendidikan*, 5(2).

- Subhan, Y. A., Sagimin, E. M., Falahi, K., Sariasih, W., & Wulandari, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Speaking Melalui Teknik Puisi Di Jampang English Village Bogor. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 224.
- Sunaryo, H., Rahma, C., & Putra, W. (2021). MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Menulis Naskah Puisi untuk Guru SMP / SMA Muhammadiyah dengan Metode Alih Wahana. *Matappa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 362–370.
- Suparyanto & Rosad. (2020). Pelatihan Teknik Pembelajaran Puisi Terhadap Guru-Guru SMA Kuala Tungkal Kota. *Jurnal Karya Abdi*, 5(3), 248–253.
- Syafii, M. S., Fathurohman, I., & Fardani, M. A. (2022). Metode Pelatihan Teater untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 88–96.
- Tarno, Tarno, and Muhammad Yusnan. "PENDAMPINGAN PENGAJARAN MAHASISWA PGSD FKIP UM BUTON DI SD NEGERI 2 WAMEO." *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 75-81.
- Wajdi, F. (2017). Implementasi Project Based Learning (Pbl) Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Puisi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 17(1), 86.
- Yalesvita, Y., & Eliza, M. (2020). Pelatihan Seni Peran (Akting) Teater Monolog Bagi Siswa- Siswi Dalam Mempersiapkan Kegiatan Fls2N. *Batoboh: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 87.
- Yono, R. R., Mumpuni, A., Permana, A., & Ubaedillah, U. (2021). Pelatihan Puisi Bagi Siswa SMP Negeri 1 Songgom. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 304.